

**PERAN BANTUAN SOSIAL PROGRAM KELUARGA
HARAPAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
(STUDI KASUS DESA KWAGEAN KECAMATAN
WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

SURYA HADHI WIJAYA

NIM 4117316

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**PERAN BANTUAN SOSIAL PROGRAM KELUARGA
HARAPAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
(STUDI KASUS DESA KWAGEAN KECAMATAN
WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

SURYA HADHI WIJAYA

NIM 4117316

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Surya Hadhi Wijaya**

NIM : **4117316**

Judul Skripsi : **Peran Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Kwagean Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Mei 2024

Yang Menyatakan,



Surya Hadhi Wijaya

NIM 4117316

NOTA PEMBIMBING

Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati SH. MH.

Jl. Jenggala No. 69 Pringrejo Kec. Pekalongan Barat Kota Pekalongan.

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : naskah Skripsi Sdr. Surya Hadhi Wijaya

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : **Surya Hadhi Wijaya**

NIM : **4117316**

Judul Skripsi : **Peran Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Kwagean Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Mei 2024

Pembimbing,


Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati SH. MH.
NIP. 19750220 199903 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **Surya Hadhi Wijaya**
NIM : **4117316**
Judul Skripsi : **Peran Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Kwagean Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan)**
Dosen Pembimbing : **Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.M., M.H.**

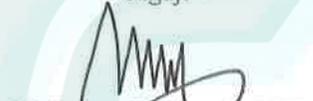
Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 12 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I


Dr. AM. Muh. Khafid Ms. M. Ag.
NIP. 197806162003121003

Penguji II


M. Sultan Mubarak, M.E.
NIP. 199108282019031006



Pekalongan, 26 Juni 2024
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.M., M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

“Cinta Adalah Rasa,

Mencintai Adalah Sebuah Pilihan.

Cinta Itu Kata Hati,

Perihal Berbalas Atau Tidak Itu Kuasa Illahi.

Karna Cinta Itu Memberi,

Bukan Meminta Untuk Dikasihi.”

“Jika Kamu Tidak Bisa Mempercayai Dirimu Sendiri,

Maka Siapa Lagi Yang Dapat Kamu Percayai.

Ingatlah Allah Serta Orang Tua Yang Senantiasa Untuk Menunggumu

Kembali.”

“Jangan Lupa Makan”

-Su Dhi Wa-

PERSEMBAHAN

Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan baik bantuan materiil maupun non materiil dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik. Dengan rasa syukur yang mendalam, Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang selalu menyayangi, membimbing, mendukung dan mendoakan saya tanpa henti. Beliau adalah semangat bagi saya dan segalanya bagi saya.
2. Almater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.M, M.H. selaku dosen pembimbing skripsi
4. Bapak Ahmad Sukron, M.E.I. selaku dosen pembimbing akademik (DPA)
5. Seluruh teman-teman mahasiswa FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan khususnya mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2017 yang telah bersedia membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh Pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu saya dalam penyusunan skripsi ini. Semoga segala dukungan dan doa yang baik kembali kepada kalian semua dan semoga Allah SWT senantiasa mempermudah segala urusannya.



ABSTRAK

SURYA HADHI WIJAYA. Peran Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Kwagean).

Kemiskinan merupakan suatu permasalahan yang sering dihadapi oleh negara berkembang seperti halnya yang dihadapi Negara Republik Indonesia. guna menanggulangi masalah kemiskinan, pemerintah Indonesia telah menggulirkan sebuah program bantuan sosial tunai/non tunai bersyarat yang dikenal dengan Program Keluarga Harapan (PKH) dengan harapan mampu untuk mensejahterakan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kebijakan bantuan sosial PKH serta pandangan ekonomi Islam terhadap implementasi kebijakan bantuan sosial PKH dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Kwagean kecamatan Wonopringgo kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan sampel yang diambil adalah pemerintah desa, pendamping PKH serta KPM PKH di desa Kwagean kecamatan Wonopringgo kabupaten Pekalongan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposif sampling.

Berdasarkan penelitian dilapangan menunjukkan bahwa Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di desa Kwagean kecamatan Wonopringgo kabupaten Pekalongan sudah berjalan dengan cukup baik dalam upaya mensejahterakan masyarakat atau KPM. Akan tetapi masih terdapat kendala dalam pelaksanaannya. Sementara pandangan Ekonomi Islam terhadap implementasi program keluarga harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Kwagean juga sudah cukup sesuai dengan nilai-nilai prinsip ekonomi Islam, akan tetapi ada satu prinsip keadilan yang belum berjalan dengan baik. Hal ini terjadi karena adanya sebuah kendala dimana timbul rasa ketergantungan pada beberapa KPM yang sudah bisa dikatakan mampu namun masih merasa dirinya layak untuk dibantu. Kondisi ini membuat calon penerima bantuan yang keadaanya lebih membutuhkan tidak bisa mendapatkan bantuan PKH karena harus menunggu ada penerima lain yang mengundurkan diri dari PKH.

Kata kunci: Program Keluarga Harapan, Kesejahteraan Masyarakat dan Ekonomi Islam.

ABSTRACT

SURYA HADHI WIJAYA. Peran Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Kwagean).

Poverty is a problem that is often faced by developing countries, such as that faced by the Republic of Indonesia. In order to overcome the problem of poverty, the Indonesian government has launched a conditional cash/non-cash social assistance program known as the Family Hope Program (PKH) with the hope of being able to improve the welfare of the community. This research aims to determine the implementation of the PKH social assistance policy as well as Islamic economic views on the implementation of the PKH social assistance policy in improving the welfare of the people of Kwagean village, Wonopringgo subdistrict, Pekalongan district.

This research is a type of field research with a qualitative approach. The data source in this research is primary data. The data collection methods used were interviews, observation and documentation with the samples taken being the village government, PKH facilitators and PKH KPMs in Kwagean village, Wonopringgo subdistrict, Pekalongan district. The sampling technique used was a purposive sampling technique.

Based on field research, it shows that the implementation of the Family Hope Program (PKH) in Kwagean village, Wonopringgo subdistrict, Pekalongan district has gone quite well in an effort to improve the welfare of the community or KPM. However, there are still obstacles in its implementation. While the Islamic Economics view of the implementation of the Family Hope Program (PKH) in improving the welfare of the Kwagean village community is also quite in accordance with the values of Islamic economic principles, however there is one principle of justice that has not worked well. This happens because there is an obstacle where there is a feeling of dependence on several KPM who can be said to be capable but still feel they are worthy of help. This condition means that prospective aid recipients who are in greater need cannot receive PKH assistance because they have to wait for another recipient to withdraw from PKH.

Keywords: Family Hope Program, Community Welfare and Islamic Economy.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur saya haturkan kepada Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tidak lupa saya haturkan kepada junjungan Nabi Agung Nabi Muhammad SAW., dengan harapan semoga kita mendapatkan syafa'atnya di Yaumul Qiyamah. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Prodi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.M, M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Happy Sista Devy, M.M. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Ahmad Sukron, M.E.I. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).

6. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.M, M.H. selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Bapak Seto Bayu Aji selaku Kepala Desa Kwagean Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.
8. Ibu Nia Lestari Nugraha selaku Pendamping PKH Desa Kwagean Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.
9. Seluruh Dosen Prodi Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah bermanfaat memberikan ilmu bagi penulis.
10. Seluruh pihak Pemerintah Desa Kwagean Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan yang telah membantu saya dalam melancarkan pencarian data penelitian.
11. Pihak Pendamping PKH serta KPM Desa Kwagean Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan yang dengan terbuka memberikan informasi terkait dengan penelitian.
12. Orang tua saya Bapak Bambang Budi Nuryanto dan Ibu Kharisah serta keluarga besar saya yang telah memberikan bantuan dukungan tak henti-hentinya berupa material dan inmaterial.
13. Semua teman dan sahabat yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman dekat saya Moh. Yazid Bustami, M. Nur Ari Wibowo, Fajar Budiarto dan M. Nurul Mustakim yang telah memberikan bantuan serta pengarahan pada penulisan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap dan memohon kepada Allah SWT. Agar

memberikan balasan yang baik kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi saya pribadi dan bagi orang lain.

Pekalongan, 15 Mei 2024

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Landasan Teori	11
1. Bantuan Sosial	11
2. Program Keluarga Harapan.....	13

3. Kemiskinan	14
4. Kesejahteraan Masyarakat	19
5. Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam.....	21
B. Telaah Pustaka.....	26
C. Kerangka Teori.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
B. Setting Penelitian.....	33
C. Teknik Pengumpulan Data	33
D. Sumber Data	34
E. Teknik Keabsahan Data.....	35
F. Metode Analisis Data	36
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Desa Kwagean	38
B. Hasil Dan Pembahasan	46
1. Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kwagean ..	46
2. Pandangan Ekonomi Islam terhadap Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kwagean.....	64
BAB V PENUTUP	75
A. Simpulan.....	75
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha

د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ی	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...َئِ	Fathah dan ya'	Ai	A dan I
...ُؤ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh :

كَتَبَ : kataba

ذُكِرَ : zükira

يَذْهَبُ : yazhabu

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
...اَ-...يَ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
...وُ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah:

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudahal-atfāl

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	ditulis	<i>Rabbana</i>
نَزَّلَ	ditulis	<i>Nazzala</i>

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

الرَّجُلُ : ar-rajulu

الشَّمْسُ : as-syamsu

الْجَلَلُ : al-jalalu

القمر : al-qamar

البيدع : al-badi'

اجلالُ : al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

النَّوْءُ : an-nau'

إِنَّ : inna

سَيِّئٌ : syai'un

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ : wa auf al-kaila wa-

almizān

wa auf al-kaila wal

mizān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ

: ibrahīm al-khalīl

ibrāhīmūl-khalīl

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : wa mā muhammadun illā rasul
وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ : walaqadra'āhubil-ufuq al-

mubīn

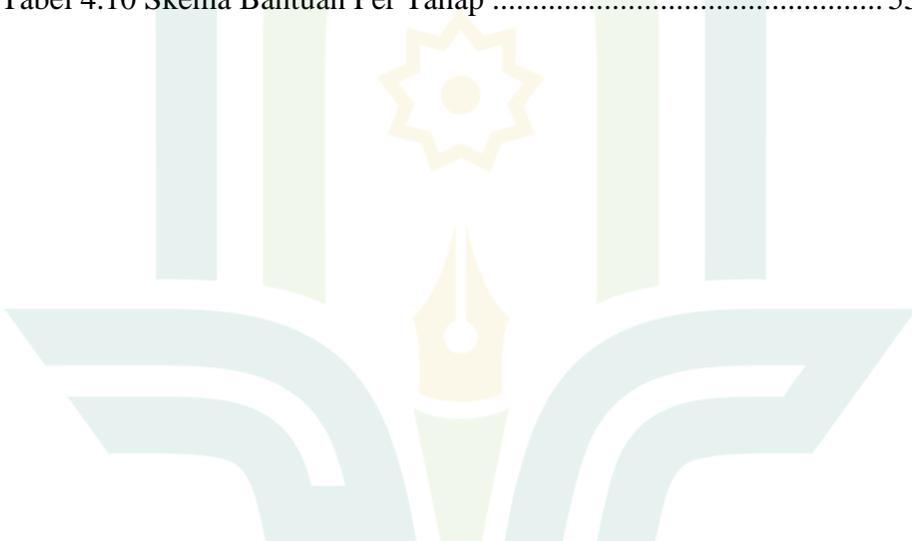
walaqadra ' āhubil-ufuqil-
mubīn

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Miskin Di Kabupaten Pekalongan Menurut Kecamatannya Pada Tahun 2022.....	4
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Miskin Di Kabupaten Pekalongan Dalam Persentase.....	5
Tabel 2.1 Telaah Pustaka.....	26
Tabel 4.1 Data Pembagian Wilayah Desa	39
Tabel 4.2 Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 4.3 Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	40
Tabel 4.4 Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Dan Jenis Kelamin	41
Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana Pendidikan	42
Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana Ibadah	43
Tabel 4.7 Struktur Orgsniasi Pemerintahan Desa Kwagean	45
Tabel 4.8 Struktur Pendamping PKH Kecamatan Wonopringgo.....	47
Tabel 4.9 Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH di Desa Kwagean	47
Tabel 4.10 Skema Bantuan Per Tahap	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	32
Gambar 3.1 Triangulasi Sumber.....	35
Gambar 3.2 Triangulasi Teknik.....	36
Gambar 4.1 Peta Desa Kwagean	38
Gambar 4.2 Peta Posyandu Desa Kwagean.....	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan data	I
Lampiran 2 Transkrip Wawancara.....	V
Lampiran 3 Dokumentasi	LIII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam berjalannya sebuah negara, setiap sesuatunya dituntut untuk berkembang. Sebuah ciri yang dapat menyatakan negara itu berkembang yaitu dengan adanya sebuah pembangunan yang terjadi di negara tersebut, baik pembangunan pada kualitas individu warga negara maupun pembangunan dalam aspek lainnya seperti infrastruktur, layanan publik serta pada sektor ekonomi. Pembangunan ekonomi merupakan upaya dari suatu negara yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan bagi masyarakat. Demi tercapainya sebuah tujuan bersama, maka perlu adanya keterlibatan seluruh kalangan masyarakat dengan pemerintah agar kebijakan yang diberlakukan dapat berjalan sesuai yang dikehendaki. Setiap kebijakan yang diberlakukan akan selalu melibatkan masyarakat sebagai pelaksana dilapangan. Maka dalam hal ini penting adanya sebuah komunikasi yang terjalin baik dengan pemerintah daerah dengan masyarakat setempat.

Indonesia termasuk ke dalam negara berkembang yang terus berusaha untuk membenahi setiap pembangunan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya. Adapun permasalahan yang mempengaruhi perekonomian negara-negara berkembang ialah seperti: Tingkat kemakmuran relatif rendah, Produktivitas bekerja sangat rendah, Tingkat pertumbuhan penduduk sangat tinggi, Kegiatan ekonomi bersifat dualistis. Kegiatan ekonomi tetap terpusat di sektor pertanian, Bahan mentah merupakan ekspor terpenting (Budiarti,2019).

Pembangunan nasional Indonesia bertujuan untuk mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur, material, dan spiritual berdasarkan Pancasila, di dalam wadah negara kesatuan republik Indonesia yang merdeka, berdaulat, dan bersatu, dalam suasana perikehidupan bangsa yang damai, tentram, tertib, dan dinamis, serta dalam lingkungan pergaulan hidup dunia yang merdeka, bersahabat,

tertib, dan damai. Hal ini juga tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 telah mencantumkan tujuan pembangunan nasionalnya. Kesejahteraan masyarakat adalah suatu keadaan yang selalu menjadi cita-cita seluruh bangsa di dunia ini. Sementara, yang menjadi hakikat pembangunan nasional Indonesia ialah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia (Solikatun et al., 2018).

Dalam perjalanan sebuah Negara tidak pernah lepas dengan adanya sebuah permasalahan. Permasalahan yang selalu menjadi perhatian di Negara berkembang ialah permasalahan tentang kemiskinan. Kemiskinan adalah muara dari masalah sosial lainnya yang terjadi di seluruh Negara di dunia (Purwanto, dkk 2013: 80). Kemiskinan yang menjadi permasalahan mendasar dari kehidupan manusia ini memang telah ada sejak dahulu kala. Kemiskinan bukan hanya menyangkut segi ekonomi saja tetapi juga sosial, politik, dan sebagainya. Permasalahan ini tidak hanya ditangani secara individu, tetapi juga harus ditangani oleh masyarakat maupun Negara. Negara adalah lembaga yang bertanggung jawab penuh terhadap penanggulangan kemiskinan sebagaimana yang telah tercantum dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Pasal 34 ayat 1 yang berbunyi “Fakir miskin dan anak-anak yang terlantar dipelihara oleh Negara” (UUD, n.d.).

Rawlings dan Rubio yang dalam Hendratno (2010: 2) mengungkapkan program bantuan tunai bersyarat atau *Conditional Cash Transfers* (CCT) saat ini banyak diadopsi diberbagai negara sebagai strategi program bantuan sosial. Hendratno menerangkan karakteristik utama program CCT adalah mensyaratkan perilaku yang harus dilakukan oleh penerima program dengan demikian program penanggulangan kemiskinan yang semacam ini tidak memberi bantuan secara cuma-cuma namun juga menuntut penerima bantuan agar melaksanakan kewajiban yang disyaratkan (Suwinta et al., 2015).

Berdasarkan permasalahan yang kini melanda indonesia, pemerintah menerapkan berbagai kebijakan bantuan sosial bagi masyarakat yang kurang mampu untuk dapat menunjang kehidupan

sehari-hari. Bantuan tersebut dapat berupa sembako maupun uang tunai yang dapat digunakan untuk keperluan pokok, sekolah serta keperluan kesehatan bila diperlukan. Adapun bantuan sosial yang terinspirasi dari program CCT di Indonesia salah satu diantaranya ialah bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) (Syamsir et al., 2014).

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program bantuan uang tunai bersyarat yang ditujukan bagi keluarga sangat miskin dengan persyaratan tertentu. Program Keluarga Harapan adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Miskin (KM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH (*PERMENSOS No.1, 2018.*, n.d.).

Daerah Kabupaten Pekalongan, tepatnya di Desa Kwagean Kecamatan Wonopringgo, sebagian besar mata pencaharian utama penduduk desa tersebut yaitu sebagai buruh konfeksi dan sebagian lainnya sebagai petani serta sebagai guru pengajar. Konfeksi adalah suatu perusahaan industri kecil menengah yang bergerak dalam bidang usaha pembuatan segala jenis pakaian, tas, topi, dan segala yang berhubungan dengan fashion dalam partai besar sesuai permintaan (Segrawi et al., 2018). Umumnya perusahaan-perusahaan konfeksi mempergunakan bahan baku berupa tekstil dari bermacam-macam jenis, seperti katun, kaos, linen, polyster, rayon, jeans, dan bahan-bahan syntesis lain ataupun campuran dari jenis bahan-bahan tersebut (Purwanti et al., 2018).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Jumlah penduduk miskin pada September 2020 sebesar 27,55 juta orang, Jumlah Penduduk Miskin Kab/Kota di Jawa Tengah 3.743.230 (10,80%) dari jumlah penduduk di tahun 2019 dan 3.980.900 (11,41%) dari jumlah penduduk di tahun 2020. Untuk wilaya kabupaten Pekalongan diperoleh data 87.010 (9,71%) dari jumlah penduduk pada tahun 2019 dan 91.860 (10,19%) dari jumlah penduduk pada tahun 2020. Untuk Kecamatan wonopringgo menurut data statistik yang diperoleh berdasarkan hasil sensus penduduk adalah 47.656 penduduk, dengan 24.079 laki-laki dan 23.577 perempuan. Sedangkan untuk jumlah penduduk Desa Kwagean adalah 3.947

orang, dengan 2.003 laki-laki dan 1.944 perempuan. Jumlah penduduk miskin di Kecamatan wonopringgo sendiri sebesar 24.352 penduduk (BPS, 2020)..

Pelaksanaan PKH tahun 2016 sebanyak 6 juta keluarga miskin dengan anggaran sebesar Rp. 10 Triliun. Jumlah penerima PKH tahun 2017 sebanyak 6.228.810 keluarga dengan anggaran sebesar Rp. 11,5 Triliun. Jumlah penerima PKH tahun 2018 sebanyak 10.000.232 KPM dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 17,5 Triliun. Target penerima PKH tahun 2019 sebanyak 10 juta KPM dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 32,65 Triliun (kemensos, 2022). Di Kabupaten Pekalongan sudah ada 10.695 KPM PKH yang masuk dalam program tersebut, dan yang sudah sejahtera serta dengan sukarela mengundurkan diri ada 373 KPM. Untuk menggantikan kuota tersebut, di tahun 2020 mendapatkan tambahan kuota sebanyak 1.532 KPM yang tersebar di beberapa kecamatan.

Jumlah rumah tangga miskin di Kabupaten Pekalongan adalah 119.975 keluarga. Berdasarkan jumlah tersebut, sekitar 34.779 keluarga yang menerima bantuan sosial PKH yang tersebar di 19 kecamatan yang ada di Kabupaten Pekalongan. Salah satu kecamatan yang menjadi sasaran pelaksanaan program Keluarga Harapan adalah Wonopringgo. Jumlah keluarga miskin yang ada di kecamatan ini mencapai 21.586 anggota rumah tangga yang terdaftar dalam basis data terpadu (Dinsos Kabupaten Pekalongan, 2018). Persentase jumlah penduduk miskin di Kabupaten Pekalongan meningkat dari tahun 2019 sebanyak 9,71%, tahun 2020 sebanyak 10,19% dan pada tahun 2021 meningkat menjadi 10,57% penduduk di Kabupaten Pekalongan.

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Miskin Di Kabupaten Pekalongan Menurut Kecamatannya Pada Tahun 2022

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk Miskin
1	Kandangserang	29,351
2	Paninggaran	33,943
3	Lebakbarang	9,056
4	Petungkriyono	7,490

5	Talun	15,458
6	Doro	27,189
7	Karanganyar	28,701
8	Kajen	53,118
9	Kesesi	53,970
10	Sragi	51,375
11	Bojong	52,347
12	Wonopringgo	32,863
13	Kedungwuni	61,743
14	Buaran	28,908
15	Tirto	52,860
16	Wiradesa	38,645
17	Siwalan	32,447
18	Karangdadap	31,495
19	Wonokerto	29,995

Sumber : SIKS-NG Dinsos Kab Pekalongan_DTKS Periode SK 29 Des 2022

Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Miskin Di Kabupaten Pekalongan
Dalam Persentase

Wilayah Kabupaten	Persen Penduduk Miskin				
	2019	2020	2021	2022	2023
Kabupaten Pekalongan	9,71	10,19	10,57	9,67	9,67

Sumber: BPS Kabupaten Pekalongan

Dalam kurun waktu empat tahun terakhir Kabupaten Pekalongan mengalami peningkatan kemiskinan dari tahun 2019 ke tahun 2020 sebesar 0,48%, dan dari tahun 2020 ke tahun 2021 meningkat sebesar 0,38%. Hal ini terjadi karena pada tahun tersebut Indonesia terdampak wabah corona dalam kurun waktu 2019 sampai tahun 2021. Sedangkan pada tahun selanjutnya terjadi penurunan kemiskinan pada tahun 2021 ke tahun 2022 0,90% akibat dari seiring menurunnya penyebaran wabah virus corona di Indonesia.

Penyebab kemiskinan di Kabupaten Pekalongan salah satunya yaitu pengangguran terbuka. Pengangguran terbuka ini disebabkan karena kualitas pertumbuhan ekonomi yang rendah terhadap penciptaan tenaga kerja baru. Jumlah penduduk yang semakin bertambah setiap tahunnya yang tidak diimbangi dengan adanya lapangan pekerjaan yang juga ikut bertambah maka akan menciptakan peluang meningkatnya jumlah pengangguran yang juga akan mempengaruhi tingkat kemiskinan di daerah tersebut.

Dalam penelitian yang dilakukan Tetty (2020) yang berjudul “Implementasi Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Desa Pongongaila Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo” menjelaskan bahwa implementasi kebijakan PKH di daerah tersebut masih belum optimal. Sementara Abdul dkk (2020) dengan penelitian yang berjudul “Implementasi Kebijakan Bantuan Sosial Dan Dana Hibah Di Kecamatan Jenamas Kabupaten Barito Selatan” menjelaskan bahwa implementasi bantuan di daerah tersebut sudah berjalan dengan baik sesuai dengan yang telah diharapkan.

Basis Data Terpadu (BDT) yang sekarang berganti nama dengan Sistem Kesejahteraan Sosial-Next Generation (SIKS-NG) adalah sebagai acuan dalam berbagai bantuan yang dilakukan oleh Kemensos. Data yang ada dalam SIKS-NG tidak semuanya akan menerima bantuan PKH. Dari sekitar 500 (lima ratus) jumlah Kartu Keluarga (KK) di desa Kwagean yang terdaftar dalam SIKS-NG, hanya 138 (seratus tiga puluh delapan) KK yang berhak menerima bantuan PKH pada tahun 2022. Sisa dari jumlah yang tidak menerima bantuan sosial PKH kemudian dialihkan untuk menerima bantuan sosial lainnya yang diberikan Kemensos.

Jumlah KPM di desa Kwagean dalam kurun waktu satu tahun terakhir mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari sebelumnya pada tahun 2022 jumlah KPM berjumlah 138 meningkat sebesar 37,68% menjadi 190 KPM pada tahun 2023. Hal ini membuat penulis tertarik untuk meneliti tentang bagaimana sebenarnya implementasi bantuan sosial PKH di desa Kwagean tersebut.

Dari permasalahan yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang **Peran Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Kwagean Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan)**.

B. Rumusan Masalah

Berdasar dari uraian Latar belakang masalah diatas, dapat diambil perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Kebijakan Bantuan Sosial PKH dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kwagean?
2. Bagaimana Analisis Ekonomi Islam terhadap Implementasi Kebijakan Bantuan Sosial PKH dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kwagean?

C. Pembatasan Masalah

Untuk mencegah pembahasan yang menyimpang dari topik masalah, maka penulis perlu melakukan pembatasan masalah terhadap Peran Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kwagean Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan (Persepektif Ekonomi Islam). Agar pembahasan masalah lebih terarah maka penulis memberikan batasan pada penelitian ini. Adapun batasan masalah tersebut adalah:

1. Pada penelitian ini membahas masalah-masalah yang berhubungan dengan Peran Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kwagean Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.
2. Membahas masalah-masalah yang berhubungan dengan Program Keluarga Harapan menurut perspektif Ekonomi Islam. Sedangkan masalah lain yang diluar kontek tersebut tidak dibahas karena akan terlalu luas.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui Implementasi Kebijakan Bantuan Sosial PKH dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kwagean.
2. Mengetahui pandangan Ekonomi Islam terhadap Implementasi Kebijakan Bantuan Sosial PKH dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kwagean.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan bahan pembelajaran terhadap ilmu pengetahuan, khususnya ekonomi syariah tentang peranan implementasi bantuan sosial PKH dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut prespektif ekonomi islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman tentang peran pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui bantuan sosial PKH di desa Kwagean.

b. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau dapat dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya tentang peran implementasi bantuan sosial PKH dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

c. Bagi Pemerintah & Pengelola PKH

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bahan informasi dan dapat dijadikan sebagai masukan serta bahan evaluasi dalam pelaksanaan bantuan sosial PKH di desa Kwagean dan di desa lainnya oleh pemerintah. Khususnya Dinas Sosial sebagai lembaga yang bertanggungjawab atas

berjalannya Kebijakan Bantuan Sosial PKH agar pelaksanaan bantuan terus semakin membaik.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika penulisan, akan dituangkan oleh penulis dalam beberapa urutan diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bagian ini berisikan mengenai pendahuluan sebagai acuan mengapa penelitian ini dilakukan dan sebagai pengantar skripsi secara menyeluruh. Bagian ini berisikan latar belakang, diambilnya tema penelitian, alasan umum yang mendasari dilakukan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan tujuan dan manfaat penelitian ini untuk mengetahui seberapa penting dan untuk apa penelitian ini dilakukan. Dalam bab ini diakhiri dengan penjelasan sistematika pembahasan sebagai gambaran arah penulisan di dalam penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori tentang Implementasi bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH), Kemiskinan, Kesejahteraan Masyarakat dan Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam yang digunakan untuk menunjang penelitian. Didalam bab ini juga terdapat kajian pustaka yang tujuannya sebagai referensi didalam pelaksanaan penelitian yang nantinya akan dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bagian ini dijelaskan mengenai teknik atau cara yang akan dipakai didalam penelitian ini. Teknik atau cara ini meliputi pendekatan penelitian yang dipakai, penemuan sampel, atau kelengkapan yang nantinya akan dipakai dalam

pengumpulan data, teknik pengambilan data di lapangan, dan teknik analisis data. Selain itu di dalam bagian ini dijelaskan juga metode- metode untuk menguji keabsahan data agar penelitian yang dilakukan dapat diterima sesuai kaidah-kaidah di dalam penelitian.

BAB IV

PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan bagian yang menguraikan hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini memuat hasil-hasil dan pembahasan sesuai dengan temuan dalam penelitian di lapangan terkait Implementasi bantuan sosial PKH dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

BAB V

PENUTUP

Bagian ini merupakan bab yang menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian dan merupakan jawaban dari rumusan permasalahan yang menjadi topik pembahasan. Hasil penelitian ini diperoleh dari pengolahan data yang telah dilakukan, serta memuat saran yang dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan serta peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan mengenai Peran Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kwagean Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan (Persepektif Ekonomi Islam) dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi program keluarga harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Kwagean sudah berjalan dengan cukup baik dalam upaya mensejahterakan masyarakat atau KPM. Akan tetapi masih terdapat kendala dalam pelaksanaannya.
2. Pandangan Ekonomi Islam terhadap implementasi program keluarga harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Kwagean sudah cukup sesuai dengan nilai-nilai prinsip ekonomi Islam, akan tetapi ada satu prinsip keadilan yang belum berjalan dengan baik. Hal ini terjadi karena adanya sebuah kendala dimana timbul rasa ketergantungan pada beberapa KPM yang sudah bisa dikatakan mampu namun masih merasa dirinya layak untuk dibantu. Kondisi ini membuat calon penerima bantuan yang keadaanya lebih membutuhkan tidak bisa mendapatkan bantuan PKH karena harus menunggu ada penerima lain yang mengundurkan diri dari PKH.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan pembahasan yang telah diuraikan, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberi masukan dan manfaat bagi pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan PKH. Berikut saran yang disampaikan diantaranya:

1. Program Keluarga Harapan (PKH) perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan agar pelaksanaan program

lebih baik lagi, adanya sosialisasi menyeluruh secara nasional maupun daerah agar lebih terarah dalam memberikan pemahaman serta kesadaran yang sesuai mengenai program ini kepada semua pihak yang berkepentingan, baik pelaksana maupun masyarakat. Dalam hal ini sosialisasi harus diatur dengan tegas, terarah, dan sesuai pedoman yang berlaku.

2. Bagi keluarga penerima manfaat (KPM) PKH, sebaiknya mengikuti arahan-arahan dari pendamping seperti jika ada pelatihan alangkah baiknya ikut pelatihan tersebut. Tidak hanya itu, KPM juga sebaiknya mensyukuri atas apa yang di dapatnya bantuan serta jangan terlena akan bantuan yang nantinya menimbulkan rasa ketergantungan sehingga ingin terus memperoleh bantuan meski keadaan keluarganya dikatakan tergolong sudah mampu.
3. Bagi pendamping PKH, kedepannya lebih mengarahkan dan fokus pada penyadaran RTM agar tidak terus bergantung terhadap bantuan-bantuan yang diberikan pemerintah sehingga dapat hidup mandiri.
4. Penelitian yang telah dilakukan peneliti masih sangat terbatas, maka sebaiknya penelitian ini bisa dilanjutkan dan dikembangkan oleh peneliti lain dengan teori-teori baru serta sudut pandang ataupun objek yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rohman, Ekonomi Al-Ghazali, Menelusuri Konsep Ekonomi Islam dalam Ihya' Ulum Al-Din (Surabaya: Bina Ilmu, 2010)
- Adiwarman A. Karim, Ekonomi Mikro Islam, (Jakarta: Rajawali Pers, 2020)
- Agustino, Leo. (2016). Dasar-dasar Kebijakan Publik Edisi Revisi. Bandung: Alfabeta
- Al-ghazali, Abu hamid. 1991. Al Mustashfa min Ilmi Al Ushul, Vol. 2, Madinah: Universitas Islam madinah.
- Amalia, F., Sinaga, R., Soeyatno, R. F., Silitonga, D., Solikin, A., Hubbansyah, A. K., ... & Ladjin, N. (2022). *Ekonomi pembangunan*. Penerbit Widina.
- Amini, A. (2018). Pengaruh program corporate social responsibility (csr) terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam (studi pada implementasi CSR PT. Pertamina Geothermal Energy (PGE) Desa Pagar Alam dan Desa Ngarip Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Anto, M.B. Hendrie. 2003. Pengantar Ekonomika Mikro Islami, Cet.I. Yogyakarta: Ekonosia.
- Angraini, R. (2020). Efektivitas dan Kontribusi Program Keluarga Harapan dalam Mensejahterakan Masyarakat Pra Sejahtera di Desa Saragian (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Ardiyani, F. *EVALUASI PROGRAM BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT) BERBASIS KONSEP AL-FALAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT*. Irawan Massie.

- Asrayanti, A. (2020). *Efektivitas Kartu Keluarga Sejahtera dalam Penanggulangan Kemiskinan di Desa Curio Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Astuti, A., Adyatma, S., & Normelani, E. (2017). Pemetaan Tingkat Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Banjarmasin Selatan. Pemetaan Tingkat Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Banjarmasin Selatan.
- Badan Pusat Statistik, Indikator Kemiskinan, www.bps.go.id, diakses Pada 20 mei 2023.
- Budiarti, I. (2019). Pertemuan 5: Ciri-ciri Negara Berkembang. <https://repository.unikom.ac.id>
- Bungin, Burhan. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Chapra, Umer. 2001. *Masa Depan Ilmu ekonomi (Sebuah Tinjauan Islam)*, Jakarta: gema Insani Press.
- Direktorat Jaminan Sosial Keluarga. (2017). *Pedoman Umum Program Keluarga Harapan (PKH)*. Jakarta: Kementerian Sosial RI.
- Harahap, I. (2019). *Ekonomi pembangunan: pendekatan transdisipliner*.
- Hasan, M., & Azis, M. (2018). *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal*.
- Ika Yunia Fauzia, Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*, (Bandung: Kencana, 2010)

- INDONESIA, M. S. R. (2018). Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan.
- Indonesia, R. (2002). *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945* (pp. 67-80). Sekretariat Jenderal MPR RI.
- Jasmi, K. A. (2012). Metodologi pengumpulan data dalam penyelidikan kualitatif. *Kursus Penyelidikan Kualitatif Siri*, 1(2012), 28-29.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. 2021 Program Keluarga Harapan <https://kemensos.go.id/program-keluarga-harapan-pkh> diakses Pada 2 november 2023.
- Lubis, Nurul Hasanah, Sri Sudiarti, and Mawaddah Irham. "Analisis Kesejahteraan Masyarakat dalam Persepektif Maqashid Syariah (Studi Kasus Lingkungan XVI, Kelurahan Bantan Timur Kecamatan Medan Tembung)." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8.2 (2023).
- Mulyanto Sumardi, 2010. Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok, (Cet;I :CV Rajawali,Jakarta).
- Peraturan kementerian sosial Nomor 1 Tahun 2018 tentang program keluarga harapan
- Purwanti, E. (2018). Analisis pengetahuan laporan keuangan pada umkm industri konveksi di Salatiga. *Among Makarti*, 10(2).
- Purwanto, Slamet Agus dkk. 2013. Implementasi kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Memutus Rantai Kemiskinan (kajian di kecamatan mojosari kabupaten mojosari). *Jurnal online*. <http://wacana.ub.ac.id/index.php/wacana/article/viewFile/246/245>,
- Pusat Kajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Press, 2009)

- Rismana, D. (2020). Implementasi Peraturan Menteri Sosial (Permensos) No 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan (PKH). *Al-Adl: Jurnal Hukum*, 11(2), 137-150.
- Salim Bahreisy dan Said Bahreisy, Terjemahan Tafsir Singkat Ibnu Katsir Jilid IV (Surabaya: Bina Ilmu, 1988)
- Segarwati, Y., & Patimah, S. (2018). Pengembangan Usaha Konveksi di Kota Bandung. In *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 1, No. 1).
- Siyoto, S. & Sodik, A. 2015, Dasar Metodologi Penelitian, Literasi Media Publishing, Yogyakarta.
- Sodiq, A. (2015). Konsep kesejahteraan dalam islam. *Equilibrium*, 3(2), 380-405.
- Solikatun, S., & Masruroh, Y. (2014). Kemiskinan Dalam Pembangunan. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 3(1).
- Solikatun, S., Masruroh, Y., & Zuber, A. (2014). Kemiskinan Dalam Pembangunan. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 3(1), 70-90.
- Suardi, D. (2021). Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(2), 321-334.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta)
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, hal 194-196
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung: CV. Alfabeta

- Sugiyono. 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung
- Sumito, Warkum. 2010. *Asas-asas Perbankan Islam & Lembaga-lembaga Terkait. Cet Keempat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Suryati Chriswardani, 2005. *Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional*, Jurnal; Jakarta.
- Suwinta, A. E. (2015). Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Maron Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar. *Publika*, 3(8).
- Syamsir, N. (2014). Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Bidang Pendidikan di Kecamatan Tamalate Kota Makasar. *Universitas Hasanuddin*.
- Tatang M. Arifin, 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo,).
- Thalib, T. (2020). Implementasi Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Desa Pongongaila Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*, 7(1), 39-48.
- Wardani, D. R., & Faizah, S. I. (2019). Kesejahteraan Petani Penggarap Sawah Pada Penerapan Akad Muzara'Ah Dengan Pendekatan Maqashid Syari'Ah Di Tulungagung. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(7).
<https://doi.org/10.20473/vol6iss20197pp1450-1461>
- Zainur, Z. (2020). Konsep Dasar Kebutuhan Manusia Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal An-Nahl*, 7(1), 32-43.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman, Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Surya Hadhi Wijaya
NIM : 4117316
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah.
E-mail address : suryahadhi@gmail.com.
No. Hp : 0858-6794-6459.

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Peran Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan Dalam Upaya

Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa

Kwagean Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 16 Juli 2024



(Surya Hadhi Wijaya)

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD